

## PELATIHAN *FINGER PAINTING* BAGI IGTKI (IKATAN GURU TAMAN KANAK-KANAK INDONESIA) KECAMATAN GAJAH MUNGKUR KOTA SEMARANG

Rofian<sup>1</sup>, Arfilia Wijayanti<sup>2</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3</sup>, Ferina Agustini<sup>4</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>5</sup>

<sup>1</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [rofian@upgris.ac.id](mailto:rofian@upgris.ac.id)

<sup>2</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [arfiliawijayanti@upgris.ac.id](mailto:arfiliawijayanti@upgris.ac.id)

<sup>3</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [ervinaekasubketi@upgris.ac.id](mailto:ervinaekasubketi@upgris.ac.id)

<sup>4</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [ferinaagustini@upgris.ac.id](mailto:ferinaagustini@upgris.ac.id)

<sup>5</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [singgihadhiprasetya@upgris.ac.id](mailto:singgihadhiprasetya@upgris.ac.id)

### ABSTRACT

*Finger painting activity or better known as finger painting is very useful in the development of kindergarten or early childhood education, especially with regard to physical-motor development programs and art development programs. Therefore, kindergarten and early childhood teachers should have adequate abilities in various matters including drawing or painting skills. From the results of interviews with the head of IGTKI, Gajahmungkur Subdistrict, Semarang City, it was found that most of the kindergarten teachers, especially in Gajahmungkur District, did not or did not master finger painting techniques. So far, there have been no training activities given to them and the paint used is a dough paint which is not very good for painting. To solve partner problems, the service team carried out activities, training in making finger painting works of art and how to make your own dough paint for painting for kindergarten teachers, members of IGTKI, Gajahmungkur District, Semarang City. There are three methods applied in this training, namely the presentation method, demonstration method, and practice method; (1) Appreciation method for finger painting works, analyzing techniques for finger painting work, (2) Demonstration method on how to make finger painting painting and how to make paint dough ingredients, (3) Practice Methods where the teachers directly practice making finger painting and how to make paint.*

**Keywords:** training, finger painting, teacher

### ABSTRAK

Kegiatan melukis dengan jari atau lebih dikenal dengan istilah *finger painting* ini sangat bermanfaat dalam pengembangan TK atau PAUD terutama berkaitan dengan program pengembangan fisik-motorik dan program pengembangan seni. Oleh karena itu, para guru TK maupun guru PAUD hendaknya memiliki kemampuan yang memadai dalam berbagai hal termasuk ketrampilan menggambar atau melukis. Dari hasil wawancara dengan ketua IGTKI Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang diketahui bahwa sebagian besar guru TK khususnya di Kecamatan Gajahmungkur tidak atau kurang menguasai teknik melukis *finger painting*. Selama ini tidak ada kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mereka dan cat yang digunakan merupakan cat adonan sendiri yang hasilnya kurang baik untuk membuat lukisan. Untuk mengatasi permasalahan mitra, tim pengabdian melaksanakan kegiatan, pelatihan pembuatan hasil karya seni lukis *finger painting* dan cara membuat cat adonan sendiri untuk melukis bagi para guru TK anggota IGTKI Kecamatan gajahmungkur Kota Semarang. Ada tiga metode yang diterapkan dalam pelatihan ini, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik; (1) Metode Apresiasi contoh-contoh karya *finger painting*, menganalisis teknik berkarya seni lukis *finger painting*, (2) Metode Demonstrasi mengenai cara membuat lukisan *finger painting* dan cara membuat bahan adonan cat, (3) Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan lukisan *finger painting* dan cara membuat cat.

**Kata Kunci:** pelatihan, *finger painting*, guru

## PENDAHULUAN

Ada 6 program pengembangan untuk Pendidikan Anak Usia Dini yaitu: nilai agama dan moral, program pengembangan fisik-motorik, program pengembangan kognitif, program pengembangan bahasa, program pengembangan sosial-emosional, dan program pengembangan seni. Kegiatan melukis dengan jari atau lebih dikenal dengan istilah *finger painting* ini sangat bermanfaat dalam pengembangan TK atau PAUD terutama berkaitan dengan program pengembangan fisik-motorik dan program pengembangan seni (Almaji, 2019). Kegiatan menggambar atau melukis merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Keterampilan motorik halus anak dapat terlihat melalui kegiatan *finger painting* (Rini, C. 2013). Oleh karena itu, para guru TK maupun guru PAUD hendaknya memiliki kemampuan yang memadai dalam berbagai hal termasuk ketrampilan menggambar atau melukis.

Dari hasil wawancara dengan ketua IGTKI Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang diketahui bahwa sebagian besar guru-guru TK khususnya di Kecamatan Gajahmungkur tidak atau kurang menguasai teknik melukis *finger painting*. Selama ini tidak ada kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mereka dan cat yang digunakan merupakan cat adonan sendiri yang hasilnya kurang baik untuk membuat lukisan. Berdasarkan hasil analisis situasi di atas maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan hasil karya seni lukis *finger painting* dan cara membuat media dan bahan cat adonan sendiri untuk melukis *finger painting*.

Solusi yang dapat dilaksanakan dari permasalahan mitra adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan pembuatan hasil karya seni lukis *finger painting* dan cara membuat cat adonan sendiri untuk melukis bagi para guru TK anggota IGTKI Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan dan solusi yang ditawarkan antara tim pengabdian bersama mitra maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini memiliki beberapa target.

Sebagai target luaran yang diharapkan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Target luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat membuat hasil karya seni lukis *finger painting* untuk bisa diajarkan kepada anak-anak TK.
2. Pembekalan guru dalam mempersiapkan *event* tahunan lomba *finger painting*.
3. Guru dapat membuat bahan adonan cat sendiri yang baik untuk membuat lukisan *finger painting*.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerapkan 3 metode yang dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan secara sistematis dan berkesinambungan. Ada tiga metode yang diterapkan dalam pelatihan ini, yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik. Tiap tahapan diikuti oleh Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang yang berjumlah 24 orang. Tahapan kegiatan berlangsung sebagai berikut:

### 1. Tahap I (Tahap Penyampaian Materi)

Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi dengan metode presentasi yang meliputi:

- a. Pentingnya melukis untuk anak usia dini
- b. Review tentang karya lukisan *finger painting*
- c. Pembuatan bahan adonan *finger painting*
- d. Pembuatan karya seni lukis *finger painting*
- e. Penilaian karya seni lukis *Finger Painting*

Materi tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, pelatihan, dan diakhiri dengan penugasan mempersiapkan bahan adonan dan membuat karya seni lukis *finger painting*.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdi

## 2. Tahap II (Tahap Pelatihan)

Pada tahap kedua ini, dilakukan metode demonstrasi dimana tim pengabdi melakukan demonstrasi terkait membuat bahan adonan dan membuat karya seni lukis *finger painting* sebagai tindak lanjut dari tahap pertama. Dalam pelatihan ini, guru dapat menghasilkan bahan adonan *finger painting* yang kemudian akan digunakan pada tahap berikutnya.



Gambar 2. Adonan Cat *Finger Painting*

### 3. Tahap III (Tahap Praktik Membuat Lukisan *Finger Painting*)

Setiap guru pada tahap ini melakukan praktik membuat lukisan *finger painting* sebagai tindak lanjut dari tahap kedua. Teknik pembimbingan dan pendampingan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap seni lukis *finger painting*, yakni dalam bentuk: a) Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat melakukan pemantauan dan evaluasi secara langsung, b) Melakukan bimbingan dan pendampingan di luar sekolah seperti melalui telepon dan whatsapp, c) Guru dapat melakukan konsultasi dengan tim pengabdian di kampus Universitas PGRI Semarang jika diperlukan.



Gambar 3. Pendampingan Praktik Membuat Lukisan *Finger Painting*



Gambar 4. Contoh Hasil Seni Lukis *Finger Painting* Oleh Peserta Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan tahapan-tahapan: penyampaian materi, pelatihan yang diawali dengan kegiatan demonstrasi, kemudian dilanjutkan praktik membuat adonan cat *finger painting* serta membuat lukisan *finger painting* oleh peserta dengan didampingi oleh tim pengabdian, dan terakhir evaluasi atau penilaian hasil lukisan *finger painting*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Para guru peserta pelatihan mengetahui pentingnya melukis untuk anak usia dini
- b. Para guru peserta pelatihan mengetahui karya lukisan *finger painting*
- c. Para guru peserta pelatihan mengetahui alat bahan, serta cara membuat adonan cat *finger painting* yang aman bagi anak
- d. Para guru peserta pelatihan mampu membuat lukisan *finger painting* menggunakan adonan yang sudah dibuat
- e. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dalam membuat lukisan *finger painting* belum memperhatikan unsur-unsur dalam seni lukis, seperti warna, tekstur, dan gelap terang. Peserta juga masih perlu pendampingan dalam prinsip desain lukisan *finger painting*, misalnya dalam kesatuan gagasan, keseimbangan, proporsi dan keselarasan/ harmoni.

Sumanto (2005) menyatakan bahwa guru sangat berminat mendapat pembinaan tentang pembuatan seni keterampilan anak untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, dan bersedia untuk menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan kepada guru lain di tempat tugasnya. Dengan diberikan pelatihan seni lukis *finger painting*, guru dapat mengembangkan kemampuan motorik anak melalui seni lukis *finger painting*.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Program Kemitraan Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target yang telah dirancang. PKM menjadi sarana bagi dosen (selaku tim pengabdian), mahasiswa, guru-guru TK/ PAUD anggota IGTKI Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan pelaksanaan *finger painting*. Di samping itu program kemitraan masyarakat ini juga mampu menumbuhkan kompetensi wawasan tentang seni lukis *finger painting* yang bisa dikuasai oleh guru TK / PAUD dan mampu menularkannya kepada peserta didik di tingkat siswa sekolah anak usia dini.

### **Saran**

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dalam membuat lukisan *finger painting* belum memperhatikan unsur-unsur dalam seni lukis, seperti warna, tekstur, dan gelap terang. Peserta juga masih perlu pendampingan dalam prinsip desain lukisan *finger painting*, misalnya dalam kesatuan gagasan, keseimbangan, proporsi dan keselarasan/ harmoni, sehingga perlu diberikan pelatihan lanjutan untuk guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almaji. 2014. *Mengenal Finger Painting. Artikel*. Diakses dari (almajipreschool.com pada tanggal 2 April 2019 jam 19.00 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Cony R Semiawan. 2009. *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Fathurohman, Pupuh dkk. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Rafika Aditama.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPressindo.
- Ma'had Al-Hanif. 2013. *Manfaat Finger Painting Bagi Tumbuh kembang Anak. Artikel*: TKIT Al-Hanif Klaten.
- Noviyanti Marlina, dkk. 2011. *Psikologi Perkembangan Kreativitas*. Serang: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nursisto. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.

Rini, C. 2013. *Analisis Sumanto. 2005. Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting*. Skripsi. UNY. Yogyakarta

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Depdiknas Dirjen Dikti. Jakarta.